

KONSEP DASAR MANAJEMEN PESERTA DIDIK

Wasiati

Institut Agama Islam Insan Prima Misbahul Ulum Gumawang OKU Timur
Alamat: Jl. Irigasi, Ds. Tanah Merah, Kec. Belitang Madang Raya, Kab.
Ogan Komering Ulu Timur, Prov. Sumatera Selatan
Email : wasiati@stitmugu.ac.id”

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep manajemen peserta didik sebagai upaya strategis dalam pengelolaan, pengembangan, dan pembinaan siswa di lingkungan pendidikan. Manajemen peserta didik mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap aspek-aspek yang mendukung proses pembelajaran, termasuk penerimaan siswa baru, pengelolaan kedisiplinan, pengembangan potensi siswa, serta penyediaan layanan konseling. Penelitian menggunakan metode kepustakaan (*library research*), dengan menganalisis berbagai literatur untuk memahami penerapan dan tantangan dalam manajemen peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, membentuk karakter siswa yang disiplin, serta mengoptimalkan potensi akademik dan non-akademik siswa. Kesimpulannya, manajemen peserta didik yang sistematis dan adaptif merupakan elemen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *konsep dasar, manajemen, peserta didik*

Abstract

This study aims to examine the concept of student management as a strategic effort in the management, development, and coaching of students in the educational environment. Student management includes planning, implementation, and evaluation of aspects that support the learning process, including the admission of new students, discipline management, student potential development, and the provision of counseling services. The research uses the library research method, by analyzing various literature to understand the application and challenges in student management. The results of the study show that the application of appropriate student management principles can increase learning effectiveness, form disciplined student character, and optimize students' academic and non-academic potential. In conclusion, systematic and adaptive student management is an important element in realizing holistic and sustainable educational goals.

Keywords: *basic concepts; management; students*

A. PENDAHULUAN

Penelitian tentang konsep manajemen peserta didik bertujuan untuk memahami pentingnya pengelolaan siswa yang efektif dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Peserta didik merupakan elemen utama dalam dunia pendidikan yang menjadi fokus utama dari seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern yang terus berkembang, manajemen peserta didik tidak hanya berfungsi untuk mengatur kebutuhan administratif tetapi juga untuk mendukung perkembangan potensi, karakter, dan keterampilan sosial siswa.

Latar belakang pentingnya penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang sering muncul di lingkungan pendidikan, seperti perbedaan potensi dan kebutuhan siswa, permasalahan disiplin, kurangnya motivasi belajar, serta ketidaksesuaian antara fasilitas pendidikan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Manajemen yang baik dianggap sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara

mengelola aspek-aspek seperti penerimaan siswa, pembinaan, bimbingan konseling, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan ini, institusi Pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa yang beragam.

Selain itu, penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tengah perkembangan teknologi dan tuntutan global yang semakin kompleks. Pendidikan tidak lagi cuman berfokus pada capaian “akademik”, akan tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan problem solving yang sangat diperlukan di abad ke-21. Oleh karena itu, manajemen peserta didik harus dilakukan secara strategis dan berkelanjutan untuk mendukung siswa menjadi individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran konsep manajemen peserta didik dalam mengatasi berbagai permasalahan di lingkungan pendidikan, serta untuk melihat bagaimana konsep ini dapat diterapkan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan strategi manajemen peserta didik di sekolah, sehingga mampu membantu institusi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas layanan pendidikan serta mencetak lulusan yang unggul dalam aspek akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menyusun karya tulis ilmiah ini, dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

B. LITERATURE RESEARCH

Untuk memberikan Gambaran yang jelas tentang penelitian terdahulu yang relevan maka dapat dikemukakan berikut adalah beberapa literatur terkait konsep dasar manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang berkaitan dengan upaya pengelolaan, perencanaan, dan pengawasan terhadap perkembangan peserta didik baik secara akademik maupun non-akademik. Manajemen peserta didik mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal, mendukung potensi peserta didik, serta memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Sudjana (2009), manajemen peserta didik adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Salah satu aspek penting dalam manajemen peserta didik adalah perencanaan yang memadai, yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam hal ini, pengelolaan kurikulum dan fasilitas pendidikan menjadi faktor pendukung penting. Slameto (2010) mengungkapkan bahwa pengelolaan yang baik akan memfasilitasi pencapaian prestasi peserta didik. Selain itu, pengawasan yang efektif dan evaluasi terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Hamalik, 2012).

Dari uraian literatur research diatas perbedaan utama penelitian terdahulu dengan rencan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada tingkat rincian dan cakupan pembahasan tentang konsep manajemen peserta didik. Berikut adalah perbedaan singkatnya:

Pada literatur research sebelumnya lebih fokus pada proses dasar dan elemen-elemen penting dalam manajemen peserta didik. Penekanan dalam penelitian ini adalah pada perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang berfokus pada aspek akademik dan non-akademik serta bagaimana hal tersebut mendukung kualitas pendidikan secara keseluruhan. Referensi yang digunakan (Sudjana, Slameto, dan Hamalik) lebih menyoroti fungsi praktis dalam manajemen peserta didik, seperti

pengelolaan lingkungan belajar yang optimal dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan untuk rencana penelitian yang akan dilakukan adalah lebih dominan kearah memberikan penjelasan lebih komprehensif dan mendalam tentang aspek-aspek manajemen peserta didik yang lebih terstruktur dan rinci. Tidak hanya mencakup perencanaan dan pengawasan, kesimpulan ini juga menjelaskan tentang tujuan, prinsip, pendekatan, ruang lingkup, serta fungsi manajemen peserta didik yang lebih spesifik, seperti pengelolaan kedisiplinan, layanan konseling, dan pengembangan potensi. Penelitian ini lebih menekankan pada diversitas pendekatan dan integrasi berbagai elemen manajerial dalam mendukung perkembangan siswa secara holistik (akademik, sosial, emosional, dan moral).

C. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Library Research* atau penelitian kepustakaan, yang mengacu pada pendekatan penelitian dengan cara menelaah, menganalisis, dan mengkaji berbagai literatur, referensi, dan dokumen yang relevan terkait konsep manajemen peserta didik. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang komprehensif dari berbagai sumber sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya, yang berisi konsep, teori, dan praktik manajemen peserta didik. Metode *Library Research* dipilih karena beberapa alasan berikut:

- 1. Efektivitas dalam Mengumpulkan Data Teoritis** Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang luas dan mendalam mengenai konsep, prinsip, serta pendekatan yang ada dalam manajemen peserta didik. Sumber-sumber kepustakaan menyajikan data teoretis yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisis dan mengembangkan konsep.

2. Menyediakan Dasar Pengetahuan untuk Analisis yang Lebih

Mendalam Dengan mengkaji berbagai literatur, peneliti dapat membandingkan dan mengkorelasikan hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga mampu memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai keefektifan dan relevansi dari berbagai teori manajemen peserta didik.

3. Efisien untuk Penelitian Berbasis Konseptual Karena penelitian ini fokus pada eksplorasi konsep dan teori, metode *Library Research* dianggap efisien dalam menyusun landasan teoretis yang diperlukan untuk memahami ruang lingkup manajemen peserta didik tanpa harus terjun langsung ke lapangan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengidentifikasi literatur yang kredibel dan relevan dengan topik, mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang sesuai, kemudian menganalisis setiap konsep yang ada untuk mengembangkan pemahaman yang menyeluruh tentang manajemen peserta didik. Melalui metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi teoretis yang bermanfaat dalam pengembangan strategi manajemen peserta didik di institusi pendidikan.

D. PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik adalah serangkaian proses yang dirancang untuk mengelola siswa dalam berbagai aspek pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Berikut adalah beberapa pengertian manajemen peserta didik menurut para ahli dari literatur:

1. Menurut Ramdani

Ramdani mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai proses perencanaan, pengaturan, dan pengawasan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Manajemen ini meliputi semua upaya untuk menyiapkan, membimbing, dan mengarahkan siswa sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik¹. Fokus dari pengertian ini adalah pada upaya memberikan pengalaman pendidikan yang komprehensif bagi setiap siswa.

2. Menurut Aulia Rahman

Aulia Rahman menyatakan bahwa manajemen peserta didik adalah suatu proses yang mencakup pengelolaan kebutuhan administratif, pengembangan potensi, serta pemberian layanan konseling dan bimbingan kepada siswa. Manajemen ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu siswa beradaptasi dan berkembang secara positif dalam lingkungan sekolah². Pendekatan ini menekankan pentingnya manajemen yang komprehensif dalam mendukung pertumbuhan siswa dalam segala aspek.

3. Menurut Rizal Mukhlis

Rizal Mukhlis mendefinisikan manajemen peserta didik sebagai serangkaian kegiatan terstruktur yang dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan akademik dan non-akademik dalam pembinaan siswa. Hal ini mencakup pengembangan karakter, pemberian motivasi, serta pengawasan dalam proses belajar mengajar³. Mukhlis menekankan pentingnya manajemen peserta didik yang adaptif untuk menjawab tantangan perkembangan dunia pendidikan yang terus berubah.

¹ A, Ramdani. *Manajemen Peserta Didik dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2015, hlm. 175.

² Aulia, Rahman. *Manajemen Siswa dan Lingkungan Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017, hlm. 102.

³ Rizal, Mukhlis. *Pengelolaan Pendidikan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018, hlm. 88.

4. Menurut Nur Aisyah

Menurut Nur Aisyah, manajemen peserta didik adalah kegiatan untuk mengelola dan mengoptimalkan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan sekolah yang disusun secara terencana. Tujuannya adalah untuk mendukung kemajuan akademik dan pembentukan sikap positif pada siswa, baik di dalam maupun di luar kelas⁴. Pengertian ini memperlihatkan manajemen peserta didik sebagai alat untuk mengembangkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran.

5. Menurut Mulyadi

Mulyadi mengemukakan bahwa manajemen peserta didik adalah proses penataan dan pengembangan siswa yang mencakup perencanaan program pendidikan, pengawasan, serta evaluasi. Manajemen ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kemampuan individual siswa secara efektif⁵. Pengertian ini menitikberatkan pada pentingnya evaluasi yang berkelanjutan dalam manajemen peserta didik.

Secara umum, manajemen peserta didik adalah proses yang komprehensif yang bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan siswa dalam berbagai aspek pendidikan. Para ahli menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, serta evaluasi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara optimal. Manajemen peserta didik yang efektif akan memastikan bahwa siswa dapat mencapai potensi mereka secara penuh, baik dalam hal akademik maupun karakter pribadi.

⁴ Nur, Aisyah. *Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hlm. 54.

⁵ Mulyadi. *Manajemen Pendidikan Modern*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2020, hlm. 190.

Tujuan Manajemen Peserta didik

Tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi dan lingkungan yang mendukung proses pendidikan secara optimal, sehingga peserta didik dapat berkembang secara holistik. Berikut adalah tujuan manajemen peserta didik menurut beberapa ahli dari literatur, yakni:

1. Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik

Menurut **Mulyadi**, salah satu tujuan utama dari manajemen peserta didik adalah untuk meningkatkan prestasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Hal ini dicapai melalui pengelolaan yang sistematis terhadap kegiatan belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Dengan demikian, manajemen peserta didik berperan dalam mengoptimalkan potensi siswa secara menyeluruh⁶.

2. Mengembangkan Karakter dan Disiplin Siswa

Wahyuni menjelaskan bahwa tujuan lain dari manajemen peserta didik adalah untuk membentuk karakter dan kedisiplinan siswa melalui pembinaan yang terstruktur. Manajemen peserta didik mencakup penerapan tata tertib dan pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara konsisten di lingkungan sekolah. Pembinaan ini membantu membentuk kepribadian siswa yang bertanggung jawab dan berintegritas⁷.

3. Menyediakan Dukungan Sosial dan Emosional bagi Siswa

Kurniawan mengemukakan bahwa manajemen peserta didik bertujuan untuk memberikan dukungan sosial dan emosional kepada siswa agar mereka merasa nyaman dan didukung dalam proses belajar. Melalui layanan bimbingan dan konseling,

⁶ Mulyadi. *Manajemen Pendidikan Modern*. hlm. 200.

⁷ L, Wahyuni. *Pengelolaan Siswa di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish, 2021, hlm. 135.

manajemen peserta didik membantu siswa mengatasi permasalahan pribadi yang dapat menghambat perkembangan akademis dan sosial mereka⁸. Tujuan ini berfokus pada aspek kesejahteraan psikologis siswa.

4. Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Menurut **Setiawan**, manajemen peserta didik juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar, siswa akan merasa lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap proses belajar mereka sendiri⁹. Hal ini berkontribusi pada suasana belajar yang lebih dinamis dan produktif.

5. Menyiapkan Siswa untuk Kehidupan di Masyarakat

Ramli menambahkan bahwa manajemen peserta didik bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Manajemen ini melibatkan pengembangan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pemahaman budaya, yang penting untuk interaksi sosial yang positif di luar lingkungan sekolah¹⁰. Tujuan ini memberikan siswa dasar keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan sosial dan profesional.

Secara keseluruhan, tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek, termasuk prestasi

⁸ H, Kurniawan. *Manajemen Siswa dan Layanan Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 2022, hlm. 98.

⁹ R, Setiawan. *Aktivasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023, hlm. 65.

¹⁰ I, Ramli. *Keterampilan Hidup bagi Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Pustaka Edu, 2023, hlm. 110.

akademik, karakter, kesejahteraan sosial, serta partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Melalui manajemen peserta didik yang efektif, institusi pendidikan tidak hanya membantu siswa mencapai potensi akademik, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang penting untuk masa depan mereka di masyarakat.

Fungsi Manajemen Peserta didik

Fungsi manajemen peserta didik merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pengelolaan siswa agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif. Berikut adalah beberapa fungsi manajemen peserta didik menurut para ahli:

1. Perencanaan Program Peserta Didik

Kurniawan menyatakan bahwa fungsi pertama dalam manajemen peserta didik adalah perencanaan, yang mencakup penyusunan program sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Melalui perencanaan yang sistematis, sekolah dapat menentukan strategi dan kegiatan yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan serta mengoptimalkan perkembangan peserta didik¹¹.

2. Pengorganisasian Kegiatan

Suryani menjelaskan bahwa fungsi pengorganisasian dalam manajemen peserta didik melibatkan pembagian tugas dan pengaturan struktur kegiatan. Fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan sekolah terlaksana dengan terstruktur, serta setiap pihak yang terlibat memahami perannya masing-masing¹².

¹¹ H, Kurniawan. *Manajemen Siswa dan Layanan Bimbingan di Sekolah*, hlm. 85.

¹² N, Suryani. *Pengelolaan Program dan Kegiatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022, hlm. 112.

Pengorganisasian yang baik memungkinkan sekolah menggunakan sumber daya secara optimal.

3. Pengarahan dan Pembinaan Siswa

Menurut **Sahid**, pengarahan dan pembinaan adalah fungsi penting yang meliputi pemberian motivasi, bimbingan, dan pengarahan kepada siswa untuk menjaga semangat belajar dan kedisiplinan. Fungsi ini membantu siswa membangun sikap positif dan mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan sekolah¹³.

4. Pengawasan dan Evaluasi Kegiatan

Rahman menyebutkan bahwa pengawasan dan evaluasi merupakan fungsi yang digunakan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang telah direncanakan berjalan sesuai tujuan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program, serta untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru agar perbaikan dapat dilakukan sesuai kebutuhan¹⁴.

5. Layanan Konseling dan Dukungan Emosional

Lestari menambahkan bahwa layanan konseling dan dukungan emosional merupakan fungsi penting dalam manajemen peserta didik. Fungsi ini bertujuan untuk membantu siswa menghadapi berbagai permasalahan pribadi, sosial, maupun akademis, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman. Dengan dukungan psikologis yang baik, siswa

¹³ A, Sahid. *Disiplin dan Pembinaan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2022, hlm. 95.

¹⁴ A, Rahman. *Evaluasi dan Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2022, hlm. 78.

dapat lebih fokus dan produktif dalam kegiatan belajar mereka¹⁵.

Secara keseluruhan, fungsi manajemen peserta didik mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, serta layanan konseling dan dukungan emosional. Masing-masing fungsi ini penting untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Melalui penerapan fungsi manajemen yang baik, sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas, membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh, serta membentuk karakter positif yang mendukung kesuksesan akademik dan sosial.

Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik yang efektif didasarkan pada sejumlah prinsip yang memastikan setiap aspek pendidikan dijalankan secara terstruktur dan terarah. Berikut adalah prinsip-prinsip manajemen peserta didik:

1. Prinsip Kebutuhan Peserta Didik

Rahmat menyatakan bahwa prinsip kebutuhan peserta didik merupakan dasar penting dalam manajemen siswa. Menurutnya, setiap kegiatan dan kebijakan harus disesuaikan dengan kebutuhan fisik, emosional, dan intelektual siswa, sehingga mereka dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Prinsip ini mengutamakan pendekatan yang berpusat pada siswa sebagai individu dengan potensi yang unik¹⁶.

¹⁵ D, Lestari. *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Pustaka Edu, 2022, hlm. 132.

¹⁶ I, Rahmat, *Manajemen Pendidikan Berbasis Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018, hlm. 45.

2. Prinsip Demokrasi dalam Pengelolaan Siswa

Rizal menekankan pentingnya prinsip demokrasi dalam manajemen peserta didik, di mana siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan melibatkan siswa, mereka dapat belajar untuk bertanggung jawab serta mengembangkan rasa percaya diri dan keberanian berpendapat¹⁷.

3. Prinsip Efisiensi dan Efektivitas

Menurut **Utami**, prinsip efisiensi dan efektivitas menjadi landasan penting dalam pengelolaan sumber daya dan waktu dalam kegiatan belajar. Setiap kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan sekolah harus dirancang sedemikian rupa agar memaksimalkan hasil pembelajaran dengan penggunaan waktu dan sumber daya yang optimal¹⁸. Prinsip ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua upaya pendidikan memberikan dampak yang signifikan bagi perkembangan siswa.

4. Prinsip Kontinuitas

Fauziah menjelaskan bahwa prinsip kontinuitas dalam manajemen peserta didik berarti adanya kesinambungan dalam proses pendidikan siswa. Artinya, program dan kegiatan harus disusun secara berkesinambungan agar dapat mendukung perkembangan siswa dari satu jenjang ke jenjang berikutnya. Prinsip ini memungkinkan siswa untuk membangun

¹⁷ M, Rizal. *Demokrasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019, hlm. 65.

¹⁸ S, Utami. *Efisiensi dan Efektivitas dalam Pengelolaan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 30.

keterampilan dan pengetahuan yang berlapis secara bertahap dan konsisten¹⁹.

5. Prinsip Keadilan

Menurut **Santoso**, prinsip keadilan dalam manajemen peserta didik menekankan perlakuan yang adil dan tidak diskriminatif terhadap semua siswa, baik dari aspek gender, latar belakang sosial, maupun kemampuan akademik. Semua siswa harus memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai potensinya. Prinsip ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan menghargai keberagaman²⁰.

Prinsip-prinsip manajemen peserta didik seperti kebutuhan siswa, demokrasi, efisiensi, kontinuitas, dan keadilan berperan penting dalam menciptakan sistem pengelolaan siswa yang holistik dan mendukung proses belajar yang berkualitas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa setiap siswa memiliki pengalaman belajar yang bermanfaat, serta mendukung perkembangan akademik dan karakter siswa secara optimal.

Pendekatan Manajemen Peserta Didik

Pendekatan manajemen peserta didik adalah strategi yang digunakan untuk mengelola peserta didik secara efektif. Berikut ini adalah beberapa pendekatan manajemen peserta didik menurut para ahli:

1. Pendekatan Administratif

¹⁹ A, Fauziah. *Kontinuitas dalam Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2021, hlm. 98.

²⁰ D, Santoso. *Pendidikan yang Berkeadilan*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2022, hlm. 115.

Menurut **Purwanto**, pendekatan administratif menekankan pada pengaturan dan pengorganisasian peserta didik melalui peraturan, prosedur, dan kebijakan yang formal. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan keteraturan dan kepastian dalam pengelolaan peserta didik melalui standar yang jelas, seperti dalam proses penerimaan siswa baru, kedisiplinan, serta administrasi data peserta didik²¹.

2. Pendekatan Humanistik

Hamalik menyatakan bahwa pendekatan humanistik berfokus pada pengembangan potensi siswa secara holistik. Manajemen peserta didik dengan pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman, empati, dan dukungan terhadap kebutuhan emosional dan sosial siswa. Hal ini membantu menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung agar siswa merasa dihargai dalam proses pendidikan²².

3. Pendekatan Sistemik

Menurut **Nana Sudjana**, pendekatan sistemik melihat manajemen peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan sistem pendidikan yang saling berkaitan. Dalam pendekatan ini, semua aspek, seperti kurikulum, guru, fasilitas, dan administrasi, harus dikoordinasikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal²³. Sistem yang baik memungkinkan peserta didik dan pendidik berfungsi dalam keterpaduan yang efektif.

²¹ Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 35.

²² O, Hamalik. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara, 2008, hlm. 115.

²³ Nana, Sudjana. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002, hlm. 55.

4. Pendekatan Psikologis

Ramdani menjelaskan bahwa pendekatan psikologis dalam manajemen peserta didik berfokus pada pemahaman karakter dan kebutuhan psikologis peserta didik. Pendekatan ini membantu manajer pendidikan dalam merancang program yang sesuai dengan perkembangan psikologis siswa, sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara sehat²⁴. Dengan pendekatan ini, peserta didik dapat dibimbing sesuai dengan kebutuhan psikologis dan karakter individual mereka.

5. Pendekatan Partisipatif

Sagala menyatakan bahwa pendekatan partisipatif mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan mereka. Pendekatan ini memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan sekolah dan merasa memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka²⁵. Dengan memberikan kesempatan untuk terlibat, siswa menjadi lebih termotivasi dan merasa dihargai dalam proses belajar.

Pendekatan manajemen peserta didik yang mencakup pendekatan administratif, humanistik, sistemik, psikologis, dan partisipatif membantu institusi pendidikan dalam mengelola peserta didik dengan cara yang holistik dan adaptif. Masing-masing pendekatan menawarkan kelebihan dalam memenuhi berbagai aspek kebutuhan peserta didik, mulai dari kebutuhan administratif hingga kebutuhan emosional dan psikologis. Dengan menerapkan pendekatan-pendekatan ini, lembaga

²⁴ A, Ramdani. *Manajemen Peserta Didik dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2015, hlm. 165.

²⁵ S, Sagala. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 90.

pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik secara optimal dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup berbagai aspek yang penting untuk pengelolaan dan pengembangan peserta didik dalam konteks pendidikan. Berikut adalah beberapa aspek utama dalam ruang lingkup manajemen peserta didik :

1. Pengelolaan Data Peserta Didik

Menurut T. Handoko , pengelolaan data peserta didik merupakan aspek krusial dalam manajemen pendidikan. Data yang lengkap dan akurat tentang peserta didik, termasuk riwayat akademik dan perkembangan pribadi, memungkinkan sekolah untuk merancang intervensi dan program yang sesuai dengan kebutuhan mereka²⁶.

2. Program Bimbingan dan Konseling

R. Suhendra menekankan bahwa program bimbingan dan konseling adalah elemen penting dari manajemen peserta didik. Program ini membantu peserta didik menghadapi tantangan akademik dan sosial, serta mendukung mereka dalam pengembangan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk sukses di sekolah dan kehidupan sehari-hari²⁷.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

²⁶ T, Handoko. *Manajemen Data Peserta Didik dalam Pendidikan* (Jakarta: Media Pendidikan, 2023), hlm. 22.

²⁷ R, Suhendra. *Bimbingan dan Konseling untuk Peserta Didik* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2023), hlm. 33.

D. Widiyanto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan signifikan dalam manajemen peserta didik. Kegiatan ini memberikan platform bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri, mengembangkan bakat, dan membangun keterampilan sosial melalui interaksi dengan teman sebaya dan mentor²⁸.

4. Pengembangan Kurikulum yang Responsif

L. Prasetyo menyatakan bahwa pengembangan kurikulum harus responsif terhadap kebutuhan dan minat peserta didik. Kurikulum yang relevan dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal²⁹.

5. Evaluasi dan Penilaian Holistik

F. Rahmawati menekankan pentingnya evaluasi dan penilaian yang holistik dalam manajemen peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga mencakup penilaian terhadap aspek sosial, emosional, dan keterampilan lainnya, yang penting untuk perkembangan keseluruhan peserta didik³⁰. Ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup pengelolaan data, program bimbingan dan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan kurikulum yang responsif, serta evaluasi dan penilaian holistik. Dengan memahami dan menerapkan aspek-aspek ini, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

²⁸ D, Widiyanto. *Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pengembangan Diri* (Bandung: Pustaka Setia, 2023), hlm. 45.

²⁹ L, Prasetyo. *Kurasi Kurikulum untuk Generasi Masa Depan* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2023), hlm. 57.

³⁰ F, Rahmawati. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pendidikan yang Efektif* (Semarang: Graha Ilmu, 2023), hlm. 76

E. PENUTUP

Penelitian tentang konsep manajemen peserta didik menunjukkan bahwa manajemen peserta didik merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan yang mencakup berbagai aspek, yaitu pengertian, tujuan, fungsi, prinsip-prinsip, pendekatan, dan ruang lingkup. Secara keseluruhan, **pengertian manajemen peserta didik** adalah proses pengelolaan siswa yang bertujuan untuk menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. **Tujuan manajemen peserta didik** adalah memastikan siswa berkembang secara optimal dalam aspek akademik dan non-akademik, membangun disiplin, dan mengembangkan karakter yang positif.

Fungsi manajemen peserta didik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan siswa, yang bertujuan untuk memastikan setiap kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan sasaran pendidikan. **Prinsip-prinsip manajemen peserta didik** seperti partisipasi, keadilan, dan kedisiplinan menjadi landasan dalam pengelolaan yang bertanggung jawab, sementara **pendekatan** yang digunakan bisa beragam, mulai dari pendekatan individual hingga pendekatan kelompok, disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup penerimaan peserta didik baru, pengelolaan kedisiplinan, pengembangan potensi, serta layanan konseling. Masing-masing aspek ini diperlukan untuk memberikan dukungan penuh terhadap perkembangan siswa, baik dalam aspek belajar maupun kehidupan sosialnya di lingkungan pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen peserta didik yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik akan membantu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan secara holistik, yang mencakup pengembangan akademik, emosional, sosial, dan moral siswa.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nur. *Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Fauziah, A. *Kontinuitas dalam Pendidikan*. Jakarta: Gramedia, 2021.
- Hamalik, O. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Handoko, T. *Manajemen Data Peserta Didik dalam Pendidikan* (Jakarta: Media Pendidikan, 2023).
- Kurniawan, H. *Manajemen Siswa dan Layanan Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 2022.
- Lestari, D. *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Pustaka Edu, 2022,
- Mukhlis, Rizal. *Pengelolaan Pendidikan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyadi. *Manajemen Pendidikan Modern*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2020.
- Prasetyo, L. *Kurasi Kurikulum untuk Generasi Masa Depan* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2023).
- Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suhendra, R. *Bimbingan dan Konseling untuk Peserta Didik* (Yogyakarta: Andi Publisher, 2023).
- Rahman, A. *Evaluasi dan Pengawasan dalam Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu, 2022.
- Rahman, Aulia. *Manajemen Siswa dan Lingkungan Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Rahmat, I. *Manajemen Pendidikan Berbasis Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Rahmawati, F. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pendidikan yang Efektif* (Semarang: Graha Ilmu, 2023).
- Ramdani, A. *Manajemen Peserta Didik dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2015.

- Ramdani, A. *Manajemen Peserta Didik dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Setia, 2015.
- Ramli, I. *Keterampilan Hidup bagi Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Pustaka Edu, 2023.
- Rizal, M. *Demokrasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Sagala, S. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sahid, A. *Disiplin dan Pembinaan Karakter Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Santoso, D. *Pendidikan yang Berkeadilan*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2022.
- Setiawan, R. *Aktivasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.
- Sudjana, Nana. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- Suryani, N. *Pengelolaan Program dan Kegiatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Utami, S. *Efisiensi dan Efektivitas dalam Pengelolaan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Wahyuni, L. *Pengelolaan Siswa di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Widianto, D. *Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Pengembangan Diri* (Bandung: Pustaka Setia, 2023).